

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2022). *Paradigma Usaha Tani Tanaman Ternak Terintegrasi Optimal*. Pekalongan, Jawa Tengah: *PT. Nasya Expanding Management*.
- Adie, M. M., & Krisnawati, A. (2007). *Biologi Tanaman Kedelai. Balai Penelitian Kacang-kacangan dan Umbi-umbian (BALITKABI)*. Malang.
- Adisarwanto, I. T. (2014). *Kedelai tropika produktivitas 3 ton/ha*. Jakarta: Penebar Swadaya Grup.
- Ajisaputra, W. (2021). *Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kedelai (*Glycine max* L) Terhadap Aplikasi Biochar Sekam Padi dan Pupuk Organik Cair Limbah Udang. (Skripsi)*, Universitas Medan Area.
- Andrianto, T.T. dan N. Indarto. (2004). *Budidaya dan Analisis Usaha Tani Kedelai, Kacang Hijau, Kacang Panjang*. Penerbit Absolut. Yogyakarta.
- Anggreani BW. (2010). *Studi morfo-anatomi dan pertumbuhan kedelai (*Glycine max* (L.) Merr) pada kondisi intensitas cahaya rendah. [skripsi]*. Bogor. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Araki, T., & Kubota, F. (2014). *Effects of Shading on Growth and Photosynthetic Potential of Greengram (*Vigna radiata* (L.) Wilczek) Cultivar. Environmental Control in Biology*, 52(4), 227-231.
- Arifin, Z. (2011). *Deskripsi Sifat Agronomik berdasarkan Seleksi Genotipe Tanaman Kedelai dengan Metode Multivariat. Jurnal Agromix*, 2(2): 63–90.
- Arimarsetiowati, R. & Ardiyani, F. (2012). *Pengaruh penambahan auxin terhadap pertunasan dan perakaran kopi arabika perbanyak Somatik embriogenesis. Pelita Perkebunan*, 28(2), 82–90.
- Ayu, N. G., Rauf, A., Samudin, S. (2016). *Pertumbuhan Dan Hasil Dua Varietas Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L .) Pada Berbagai Jarak Tanam. AGROTEKBIS: Jurnal Ilmu Pertanian (e-journal)*. 4(5), 530–536.
- Balitkabi. (2011). *Dekripsi Varieras Unggul Kacang-Kacangan dan Umbi-Umbian*. Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian. Malang. 180 hlm.
- Burton, J.W. (1997). *Soyabean (*Glycine max* (L.) Merr)*. *Field Crops Research*. 53: 171-186.

- BPS, (2022). Analisis Produktivitas Jagung dan Kedelai di Indonesia 2021. [https://www.bps.go.id/publication/2022/12/16/9e87d65dae851717a1af5784/Analisis Produktivitas Jagung dan Kedelai di Indonesia 2021.html](https://www.bps.go.id/publication/2022/12/16/9e87d65dae851717a1af5784/Analisis_Produktivitas_Jagung_dan_Kedelai_di_Indonesia_2021.html)
- Cahyono, B. 2019. Teknik Budidaya Kedelai dan Analisis Usaha Tani. Semarang: CV Aneka Ilmu.
- Cambell, N.A, J.B. Reece and L.G.Mitchell. (2003). Biologi. (Terjemahan: L.Rahayu, E.I.M Adil, N Anita, Andri, W.F Wibowo, W.Manalu). Erlangga, Jakarta.
- Chairudin, C., Efendi, E., & Sabaruddin, S. (2015). Dampak naungan terhadap perubahan karakter agronomi dan morfo-fisiologi daun pada tanaman kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill). Jurnal Floratek, 10(1), 26-35.
- Chen THH, Murata N. (2011). Glycinebetaine protects plants against abiotic stress: mechanisms and biotechnological applications. Plant Cell Environment 34(1): 1-20.
- Dai Y, Shen Z, Liu Y, Wang L, Hannaway D, Lu H. (2009). Effects of shade treatments on the photosynthetic capacity, chlorophyll fluorescence, and chlorophyll content of *Tetrastigma hemsleyanum* Diels et Gilg. Environmental and Experimental Botany 65(2-3): 177-182.
- Deng Y, Sha Q, Li C, Ye X, Tang R. (2012). Differential responses of double petal and multi petal jasmine to shading: II. Morphology, anatomy and physiology. Scientia Horticulturae 144: 19-28. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0304423812002920>. (Diakses 1 April 2018).
- Efendi, (2010). Peningkatan Pertumbuhan dan Produksi Kedelai Melalui Kombinasi Pupuk Organik Lamtorogung Dengan Pupuk Kandang. Jurnal Floratek (5), 65-73.
- Fikriati, M. (2010). Uji daya hasil lanjutan kedelai (*Glycine max* (L.) Merr.) toleran naungan di bawah tegakan karet rakyat di Kabupaten Sarolangun, Jambi.
- Firmanto, B.H. (2011). Praktis Bercocok Tanam Kedelai Secara Intensif. Penerbit Angkasa. Bandung.
- Fitriani, H. P., & Haryanti, S. (2016). Pengaruh penggunaan pupuk nanosilika terhadap pertumbuhan tanaman tomat (*Solanum lycopersicum*) var. Bulat. Buletin Anatomi Dan Fisiologi dh Sellula, 24(1), 34-41.
- Gaffar, I.R., Rasyad, A. (2022). Uji Adaptasi Beberapa Varietas Kedelai (*Glycine Max* L.) Terhadap Naungan di Bawah Tegakan Kelapa Sawit Dengan Umur Berbeda.

- Gong, W. Z., Jiang, C. D., Wu, Y. S., Chen, H. H., Liu, W. Y., & Yang, W. Y. (2015). Tolerance vs. avoidance: two strategies of soybean (*Glycine max*) seedlings in response to shade in intercropping. *Photosynthetica*, 53(2), 259-268.
- Gusmiatun, G., Hanafi, A., & Marlina, N. (2023). Periode Toleran pada Varietas Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) dengan Tingkat Naungan yang Berbeda. *agriTECH*, 43(3), 269-277.
- Handriawan, A., Respatie, D.W., & Tohari, T. (2016). Pengaruh intensitas naungan terhadap pertumbuhan dan hasil tiga kultivar kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) di lahan pasir Pantai Bugel, Kulon Progo. *Vegetalika*, 5(3), 1–14. <https://doi.org/10.22146/veg.25346>
- Harahap, I.Y., B. Bangun dan T.C. Hidayat. (2008). Tanaman pangan sebagai cover crop pada pertanaman kelapa sawit belum menghasilkan (TBM). Pusat Penelitian Tanaman Kelapa Sawit. Buletin Kelapa Sawit, 1 (8).
- Hasibuan, A. R., Soverda, N., & Alia, Y. (2017). Karakter Morfologi dan Hasil Beberapa Genotipe Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) pada Lingkungan Ternaungi. Universitas Jambi.
- Janska A, Marsýk P, Zelenkova S, Ovesna J. 2009. Coldstress and acclimation what is important for metabolic adjustment? *Annual Review of Plant Biology* 12(3):395-405.
- Khalid M, Raza M, Yu H, Sun F, Zhang Y, Lu F, Li W C. (2019). Effect of shade treatments on morphology, photosynthetic and chlorophyll fluorescence characteristics of soybeans (*Glycine max* L. Merr.). *Applied Ecology and Environmental Research* 17(2): 2551-2569.
- Khasanah, U. (2014). Kandungan Enzim Rubisco Dan Sukrosa Daun Pada Beberapa Varietas Pisang (*Musa paradisiaca* L.).
- Kumalasari, D. K., Endah, D. W., & Erma, P. (2013). Pembentukan Binti Akar Tanaman Kedelai (*Glycine max* L.) dengan Perlakuan Jerami Pada Masa Inkubasi Yang Berbeda. *Jurnal Sains dan Matematika* , 21(4), 103-107.
- Kustera, A. (2013). Keragaman Genotipe dan Fenotipe Galur-Galur Padi Hibrida di Desa Kahuman, Polanharjo, Klaten. Universitas Sebelas Maret.
- Logo, N.J.B., Zubaidah, S. & Kuswantoro, H. (2017). Karakteristik Morfologi Polong Beberapa Genotipe Kedelai (*Glycine max* L. Merrill). *Prosiding Seminar Nasional Hayati*. hal.37–45.
- Lukitasari, M. (2012). Pengaruh intensitas cahaya matahari terhadap pertumbuhan tanaman kedelai (*Glycine max*). IKIP PGRI. Madiun.

- Mawarni, L., & Hanum, C. (2018). Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Varietas Kedelai pada Perbedaan Tingkat Naungan: *The growth and yield of soybean varieties on differences light*. JURNAL AGROEKOTEKNOLOGI (JOA)-FAKULTAS PERTANIAN USU, 6(3), 634-639.
- Mawarni, L. (2019). Kajian agronomis kedelai toleran naungan di bawah kelapa sawit [Disertasi]. Universitas Sumatera Utara.
- Mitsuhashi, N., Ohnishi, M., Sekiguchi, Y., Kwon, K.Y.U., Chang, Y.T., Chung, S.K., Inoue, Y., Reid, R.J., Yagisawa, H., Mimura, T. (2005). Phytic Acid Synthesis and Vacuolar accumulation in Suspension-Cultured Cells of *Catharanthus Roseus* Induced by High Concentration of Inorganic Phosphate and Cations. *Plant Physiol*, 138: 1607-1614.
- Mubarak, Syahrin, et al. (2018). "Efisiensi Penggunaan Radiasi Matahari dan Respon Tanaman Kedelai (*Glycine Max* L.) terhadap Penggunaan Mulsa Reflektif." *Jurnal Agronomi Indonesia*, vol. 46, no. 3, pp. 247-253, doi:10.24831/jai.v46i3.18220.
- Nilahayati. (2018). Perbaikan Karakter Agronomi Pada Kedelai Kipas Putih Melalui Iradiasi Sinar Gamma (Disertasi tidak diterbitkan). Medan.Universitas Sumatra Utara.
- Pambudi, S. (2013). Budidaya dan Khasiat Kedelai Edamame. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Pratama, Wendy. (2022). Pengaruh Naungan Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Genotipe Kedelai (*Glycine max* (L) Merr.). (Skripsi Sarjana, Universitas Malikussaleh).
- Purwandari, S. E. (2014). Teknologi Budidaya Kedelai di Lahan Sawah, Kering Masam, Pasang Surut Tipe C dan D. BPTP Kalteng.
- Rahmasari, D.A., Sudiarso, S. & Sebayang, H.T. (2016). Pengaruh Jarak Tanam dan Waktu Tanam Kedelai Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai (*Glycine max*) Pada Baris Antar Tebu (*Saccharum officinarum* L.). Brawijaya University.
- Rasyad, A., Idwar, I. (2010). Interaksi Genetic X Lingkungan dan Stabilitas Komponen Hasil Berbagai Genotipe Kedelai di Provinsi Riau. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 38 (1): 25-29.
- Rasyad, A., Idwar, I. (2010). Interaksi Genetic X Lingkungan dan Stabilitas Komponen Hasil Berbagai Genotipe Kedelai di Provinsi Riau. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 38 (1): 25-29
- Ratnasari, D., Bangun, M. K., & Damanik, R. I. M. (2014). Respons dua varietas kedelai (*Glycine max* (L.) merrill.) pada pemberian pupuk hayati dan npk majemuk. *AGROEKOTEKNOLOGI*, 3(1).

- Rohmah, E.A. & Saputro, T.B. (2016). Analisis Pertumbuhan Tanaman Kedelai (*Glycine max* L.) Varietas Grobogan Pada Perlakuan Cekaman Genangan. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 5 (2).
- Rosi, A., Roviq, M. & Nihayati, E. (2018). Pengaruh Dosis Pupuk NPK pada Pertumbuhan dan Hasil Tiga Varietas Kedelai (*Glycine max* (L.) Merr.) *Jurnal Produksi Tanaman*, 6 (10): 2445–2452.
- Salisbury, F. B. dan C. W. Ross. (1995). Fisiologi Tumbuhan. Jilid I. Edisi IV. ITB, Bandung.
- Salsabila, G., Maghfoer, M., & Sitompul, S. (2019). Pengaruh Naungan Terhadap Pertumbuhan Kedelai (*Glycine max* (L.) Merr.) dari Berbagai Varietas. *Jurnal Produksi Tanaman*, 7(12), 2374-2384.
- Setiawan, K., Restiningtias, R., Utomo, S. D., Ardian, A., Hadi, M. S., Sunyoto, S., & Yuliadi, E. (2019). Keragaman genetik, fenotip dan heritabilitas beberapa genotip sorghum pada kondisi tumpangsari dan monokultur. *Jurnal AGRO*, 6(2), 95–109. <https://doi.org/10.15575/4568>
- Sirait, R.F., Sarno, S., Afrianti, N.A., Niswati, A. (2020). Pengaruh Aplikasi Biochar dan Pemupukan Nitrogen terhadap Ketersediaan NPK Tanah pada Pertanaman Jagung Manis (*Zea mays* L.). *Jurnal Agrotek Tropika*, 8(1): 37- 46.
- Soverda, N., & Jasminarni, J. (2014). Pengaruh Naungan Terhadap Nisbah Klorofil A atau B Serta Hasil Dua Varietas Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L) Merrill). Prosiding BKS- PTN wilayah barat bidang ilmu pertanian. Universitas Lampung Hal 1-12.
- Subandi, dan A.T. (2010). Budidaya Kedelai Melalui Pendekata PTT di Berbagai Agroekosistem Di Indonesia.
- Su, B. Y., Song, Y. X., Song, C., Cui, L., Yong, T. W., & Yang, W. Y. (2014). Growth and photosynthetic responses of soybean seedlings to maize shading in relay intercropping system in Southwest China. *Photosynthetica*, 52(3), 332-340.
- Suhaeni, N. (2023). *Petunjuk Praktis Menanam Kedelai*. Nuansa Cendekia.
- Suhartina, S. & Kuswantoro, H. (2018). Pemuliaan Tanaman Kedelai Toleran Terhadap Cekaman Kekeringan. *Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi*.
- Sumarno, S. (2018). Perkembangan Teknologi Budi Daya Kedelai di Lahan Sawah.

- Sundari, T., Nugrahaeni, N., & Susanto, G. W. A. (2016). Interaksi genotipe x lingkungan dan stabilitas hasil biji kedelai toleran naungan. *Jurnal Agronomi Indonesia (Indonesian Journal of Agronomy)*, 44(1), 16-25.
- Sundari, T., & Mutmaidah, S. (2018). Kesesuaian Galur-Galur Harapan Kedelai untuk Tumpangsari Jagung + Kedelai. *J Agron Indonesia*, 46(1), 40-47.
- Sundari, T & Purwantoro. (2014). Kesesuaian Genotipe Kedelai untuk Tanaman Sela di Bawah Tegakan Pohon Karet. *Buletin Palawija*, 33 (1) : 44-53.
- Sundari T., Gatut, W.A.S., (2012). Tingkat Adaptasi Beberapa Varietas Kedelai Terhadap Naungan. *Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*. 31(2) : 65-71.
- Sundari, T., G.W.A. Susanto. (2015). Pertumbuhan dan hasil biji genotipe kedelai di berbagai intensitas naungan. *Pen. Pert. Tan. Pangan* 34:203-218.
- Sundari, T & Artari. (2018). Respon Galur-galur kedelai terhadap Naungan. *Buletin Palawija*, 16 (1) : 27-35.
- Surviana, Putri Lutfi Andrea. (2012). Pengaruh Naungan Terhadap Morfologi Dan Hasil Tanaman Kedelai (*Glycine Max* L). (Sarjana thesis, Universitas Brawijaya).
- Syaputra, I., Suryati, D., & Djamilah, D. (2017). Pertumbuhan dan hasil 9 galur harapan kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) pada lahan berpasir. *Akta Agrosia*, 20(1), 17-24.
- Taufiq, A., & Sundari, T. (2012). Respons Tanaman Kedelai Terhadap Lingkungan Tumbuh. *None*, 23, 13-26.
- Taiz, L. & Zeiger, E. (2010). *Plant physiology*. The Benjamin/Cumming Publishing. Company. Inc.
- Taluta HE, Rampem HL, Rumondor MJ. 2017. Pengukuran panjang dan lebar pori stomata daun beberapa varietas tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.). *Jurnal Mipa Unsrat Online*. 6(2):1-5.
- Umarie, I., Holil, M. (2016). Potensi Hasil dan Kontribusi Sifat Agronomi terhadap Hasil Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) pada Sistem Tumpangsari Tebu-Kedelai. *Agrotrop*, 14(1): 1-11.
- Wahyudin, A., Wicaksono, F.Y., Irwan, A.W., Ruminta, R., Fitriani, R. (2017). Respon tanaman Kedelai (*Glycine max* (L.) Varietas Wilis akibat Pemberian berbagai Dosis Pupuk N, P, K, dan Pupuk Guano pada Tanaman Inceptisol Jatinangor. *Jurnal Kultivasi*, 16(2): 333 – 339

- Yuniasih, B., & Putra, D. P. (2023). Pemetaan Kondisi Tanaman Kelapa Sawit di Dataran Rendah dan Bukitani Menggunakan Indeks NDVI dari Citra Satelit Sentinel. *Agrotechnology, Agribusiness, Forestry, and Technology: Jurnal Mahasiswa Instiper (AGROFORETECH)*, 1(1), 31-42.
- Zoratti L, Karppinen K, Luengo Escobar A, Häggman H, Jaakola L. 2014. Light-controlled flavonoid biosynthesis in fruits. *Frontiers in Plant Science* 5: 1-16. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4191440/pdf/fpls-05-00534.pdf>